

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab IV, bahwa pembelajaran tari melalui penerapan metode *psicomotoric therapy* yang di lakukan di kelas III tingkat SDLB SLBN A Kota Bandung mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut di tunjukan dengan meningkatnya nilai pada siswa setelah di berikannya *treatment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kinestetik siswa meningkat setelah di berikannya penerapan metode *psicomotoric therapy*.

Maka dengan penerapan metode *psicomotoric therapy* dapat meningkatkan kemampuan kinestetik siswa tunanetra dapat terolah dengan baik melalui pembelajaran tari dengan menggunakan penerapan *psicomotoric therapy*. Meski pada umumnya siswa tunanetra belum pernah menari maka sedikit lambat dalam merespon stimulus untuk bergerak, namun dengan berjalannya waktu sambil di terapkannya *treatment* mereka mulai terbiasa untuk melakukan gerak yang sesuai dengan aspek keseimbangan gerak, ketetapan gerak dan koordinasi gerak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan psikomotor dapat berkembang dengan baik.

Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa dengan penerapan metode *psicomotoric therapy* dapat memberikan kontribusi yang sangat tinggi untuk meningkatkan kemampuan kinestetik siswa tunanetra. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut mampu juga mengembangkan rasa percaya diri siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Dalam pembelajaran tari melalui metode *psicomotoric therapy*, gerak yang di eksplorasi ialah gerak sehari-hari yang berorientasi kepada bagian anggota tubuhnya. Adapun faktor yang mendukung dalam keberhasilan metode *psicomotoric therapy* ini ialah antusias siswa, suasana kelas yang kondusif.

Delis Damayanty Munggaran, 2018

**PEMBELAJARAN TARI MELALUI PENERAPAN PSYCHOMOTORIC THERAPY
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KINESTETIK SISWA TUNANETRA DI
SLBN A KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penelitian ini memiliki implikasi dari berbagai aspek yang mendukung pembelajaran tari melalui penerapan metode *psycomotoric therapy* untuk meningkatkan kemampuan kinestetik siswa tunanetra, sebagai berikut:

1. Inovasi pembelajaran
 Penelitian ini menghasilkan Inovasi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kinestetik siswa tunanetra dengan penerapan metode *psycomotoric therapy*, pemilihan materi harus sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa tunanetra. Maka akan dengan mudah tujuan pembelajaran tercapai. Diharapkan inovasi ini dapat di sebarluaskan kepada pendidikan yang luas. Baik pendidikan folmal atau non formal.
2. Pengembangan metode
 Metode atau cara belajar yang di gunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran harus tepat, karena dengan metode yang tepat dapat membantu mempermudah siswa tunanetra untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran seni tari.

Berdasarkan hasil kesimpulan peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat bagi masa yang akan datang, peneliti mengajukan rekomendasi pembelajaran tari melalui penerapan metode *psycomotoric therapy* untuk meningkatkan kemampuan kinestetik siswa tunanetra, yaitu kepada:

1. Bagi Peneliti pendidik seni
 Peran seorang guru merupakan hal utama yang harus diperhatikan, dengan peran guru dalam pembelajaran diharapkan menjadi guru yang berkompetensi yang akan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menguasai berbagai metode dan model pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan kinestetik siswa tunanetra. Mengingat bahwa kemampuan apresiasi sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar pembelajaran seni tari.

Delis Damayanty Munggaran, 2018

**PEMBELAJARAN TARI MELALUI PENERAPAN PSYCHOMOTORIC THERAPY
 UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KINESTETIK SISWA TUNANETRA DI
 SLBN A KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

2. Bagi dinas
Penelitian ini dapat menjadi pemikiran baru bagi dinas pendidikan sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi pembelajaran di sekolah yang dianggap mampu dan berhasil untuk meningkatkan kinestetik siswa, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pembelajaran tari untuk meningkatkan kinestetik siswa tunanetra.
3. Bagi para guru seni budaya
Sebagai bahan acuan dan pengetahuan dalam pemilihan model pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran, untuk menambah pengetahuan siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa. Maka dari itu, bahan ajar pembelajaran tari melalui penerapan metode *psicomotoric therapy* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran tari, khususnya untuk meningkatkan kemampuan kinestetik siswa tunanetra.

Delis Damayanty Munggaran, 2018

**PEMBELAJARAN TARI MELALUI PENERAPAN PSYCHOMOTORIC THERAPY
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KINESTETIK SISWA TUNANETRA DI
SLBN A KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu